

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR**



JUDUL PENELITIAN:

Pengembangan Buku Saku bagi Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Surabaya

TIM PENGUSUL:

Ketua Peneliti	: Dr. Him'mawan Adi Nugroho, S.Pd., M.Pd.	0017117503
Anggota 1	: Hespri Septiana, S.Pd., M.Pd.	0014099002
Anggota 2	: Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd	0006068703
Anggota 3	: Dr. phil. Agus Ridwan, M.Hum.	0025087404

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENUGASAN**

Judul Penelitian : "Pengembangan Buku Saku bagi Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Surabaya"
Kode>Nama Rumpun Ilmu : Pendidikan
Bidang Fokus Penelitian : Pengajaran
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Dr. Him'mawan Adi Nugroho, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0017117503
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
e. Nomor HP : 081330314201
f. Alamat surel (e-mail) : himmawannugroho@unesa.ac.id
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0014099002
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0006068703
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Anggota Peneliti (3)
a. Nama Lengkap : Dr. phil. Agus Ridwan, M.Hum.
b. NIDN : 0025087404
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun Usulan Penelitian Tahun ke-1
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000
Biaya Penelitian :
- diusulkan ke LPPM UNESA : Rp 25.000.000
- dana institusi mitra : tidak ada

Surabaya, 6 Desember 2021



Dr. Priska, M.Si.
NIP. 196509281991032001

Ketua Tim Pengusul

Dr. Him'mawan Adi Nugroho, M.Pd.
NIP. 197511172003121001



Prof. Dr. Darni, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk Menyusun Buku Saku bagi Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Surabaya. Pengembangan atau penyusunan buku saku tersebut nantinya akan dapat digunakan sebagai panduan awal bagi para pemelajar asing yang belajar Bahasa Indonesia di UNESA. Berdasarkan beberapa laporan dari pemelajar asing yang merasa kebingungan saat kali pertama tiba di Surabaya. Kebingungan mereka mencakup pencarian tempat tinggal yang ideal, penggunaan aplikasi ojek daring, serta pemanfaatan fasilitas umum seperti pasar, rumah sakit, maupun kantor polisi. Tidak hanya itu saja, pemahaman terhadap aturan akademik dalam kampus juga belum mampu tersampaikan dengan tepat sasaran. Beberapa mahasiswa lokal dan dosen sudah membantu, tetapi keterbatasan jumlah dan waktu menyebabkan ketidakmaksimalan dalam mendampingi pemelajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Prosedur penyusunan buku saku menggunakan prosedur pengembangan 10 langkah Borg & Gall (1983:775). Subjek penelitian adalah alumni pemelajar BIPA yang berjumlah 7 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar validasi dan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini adalah telah tersusun buku saku sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil validasi para ahli menyatakan bahwa draf buku saku bagi mahasiswa asing di Universitas Negeri Surabaya sudah layak dengan sedikit perbaikan dari segi lay-out terkait desain cover buku, pemilihan font huruf yang digunakan. Sedangkan dari hasil uji keterbacaan yang dilakukan oleh alumni pemelajar BIPA di UNESA, menyatakan bahwa buku saku tersebut sudah bagus dan sudah disusun dengan menarik. Dari segi kebermanfaatan, buku saku ini dapat membantu mereka untuk dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dalam hal ini di daerah Surabaya dan sekitarnya. Selain luaran berupa buku saku, tim peneliti juga berhasil mempresentasikan penelitian di seminar internasional yang diselenggarakan oleh UNESA dan juga artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terakreditasi

Kata kunci: Problematika pemelajar, BIPA, Buku Saku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmatnya, sehingga laporan akhir ini dapat diselesaikan. Proses penyelesaian laporan akhir penelitian ini tentunya melibatkan sejumlah rekan-rekan yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga.

Berawal dari suatu kepedulian dan keinginan untuk membantu para mahasiswa asing yang mengikuti program BIPA untuk dapat beradaptasi dengan cepat dengan lingkungan dimana mereka sedang menempuh pelatihan. Kemudian tim peneliti mencoba mengembangkan sebuah buku saku agar dapat digunakan oleh para mahasiswa BIPA di Universitas Negeri Surabaya selama mereka berada di Surabaya dan berkomunikasi dengan masyarakat disekitar mereka.

Tim penyusun mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya dan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya atas izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini. Tim peneliti juga ingin menyampaikan terimakasih kepada para validator materi buku saku yang telah membantu dalam proses pembuatan buku saku bagi mahasiswa asing di Universitas Negeri Surabaya.

Tim peneliti menyadari bahwa buku saku ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan sumbangan berupa masukan dan saran dari pembaca untuk dapat menyempurnakan buku saku ini dimasa yang akan datang.

Surabaya, November 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
BAB IV. METODE PENELITIAN	19
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) terus melebarkan sayapnya. Data tahun 2019, Darmasiswa Republik Indonesia (DRI) melakukan survei yang menyatakan bahwa 673 mahasiswa asing memilih belajar bahasa Indonesia dengan berbagai alasan. Sebanyak 65% mahasiswa ingin mempelajari bahasanya, 30% ingin mempelajari seni dan budaya Indonesia, 3% mendalami tentang dunia kuliner dan pariwisata, dan 2% belajar bidang lainnya. Semua pemelajar asing tersebar merata di universitas seluruh Indonesia termasuk di Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

BIPA Unesa telah ada sejak tahun 2001 dan terus berkembang hingga saat ini. Setiap tahunnya, pihak Darmasiswa RI mengirimkan beberapa pemelajar asing untuk belajar selama satu tahun bahasa dan budaya Indonesia di BIPA Unesa. Tidak hanya dari Darmasiswa, beberapa pemelajar juga ada yang mendapatkan beasiswa dari universitas asal mereka atau belajar secara privat. Data tahun ajaran 2019—2020 menyebutkan bahwa BIPA Unesa memiliki 22 pemelajar yang berasal dari berbagai negara seperti Thailand (10 mahasiswa), China (7 mahasiswa), Latvia (1 mahasiswa), Korea Selatan (2 mahasiswa), Jepang (1 mahasiswa), dan Azerbaijan (1 mahasiswa) dengan berbagai macam tujuan.

Sekali pun pemelajar tersebut berasal dari negara yang berbeda, problematika yang sering kali dihadapi oleh pemelajar asing ketika kali pertama datang ke Indonesia khususnya Surabaya tetap sama yaitu rasa bingung dalam menghadapi realitas baru yang sangat berbeda dengan negara asal mereka. Sejak 2017, BIPA Unesa telah mengusahakan untuk meminimalisasi hal tersebut dengan membentuk Sahabat BIPA. Sahabat BIPA merupakan sekumpulan mahasiswa Unesa yang nantinya menjadi teman pertama pemelajar asing yang dapat membantu kehidupan sehari-hari mereka di Surabaya. Mulai menjemput di bandara, menemani pergi ke tempat yang umum seperti mal, pasar, atau rumah sakit, berdiskusi soal kehidupan di Surabaya, dan lain sebagainya. Akan tetapi, hal itu belum mampu mengatasi permasalahan kebingungan yang dirasakan pemelajar secara tuntas. Keterbatasan jumlah Sahabat BIPA dan waktu yang dimiliki mereka

untuk mendampingi pemelajar asing salah satu alasan yang menyebabkan ketidakmaksimalannya. Selain itu, tipikal pemelajar yang berbeda-beda juga menjadi penyebab lainnya. Ada beberapa pemelajar yang suka ditemani oleh Sahabat BIPA dengan alasan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Ada pula yang tidak ingin ditemani karena takut merepotkan atau ingin mengeksplor Surabaya secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk mengembangkan sebuah buku saku yang nantinya mampu memandu pemelajar asing ketika kali pertama tiba di Surabaya. Buku saku ini dibuat dalam lima bahasa yaitu bahasa Indonesia, Jepang, Mandarin, Jerman, dan Inggris. Nantinya, buku tersebut dibagi menjadi dua bab pembahasan yakni bab panduan soal non-akademik yang berisi seputar nomor umum yang bisa dihubungi oleh mereka seperti nomor rumah sakit, imigrasi, dan lain sebagainya. Lalu, cara bertahan hidup dengan daftar rutinitas hari pertama hingga hari ketujuh yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi ojek daring, pemilihan tempat tinggal, dan fasilitas umum yang ada di sekitar Unesa secara mandiri. Tidak hanya itu saja, buku tersebut juga berisikan tata cara membeli dengan tawar menawar serta pengenalan pasar, swalayan, dan mal. Kemudian, pada bab akademik, buku saku berisi peraturan selama proses belajar mengajar di Unesa seperti aturan berpakaian, aturan kehadiran dan keaktifan pemelajar, hingga tata cara menyapa akademisi dan etika berkomunikasi dengan pengajar mereka secara baik dan benar. Oleh karena itu, penelitian *Pengembangan Buku Saku bagi Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Surabaya* ini patut untuk dilakukan.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini sebagai berikut,

1. Bagaimanakah proses pengembangan penyusunan Buku Saku bagi mahasiswa asing?
2. Bagaimanakah kualitas Buku Saku bagi mahasiswa asing?

Kualitas perangkat pembelajaran tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kualitas Buku Saku bagi mahasiswa asing dikembangkan menurut unsur ketepatan materi?
- b. Bagaimanakah kualitas Buku Saku bagi mahasiswa asing yang dikembangkan menurut unsur penyajian?

- c. Bagaimanakah kualitas Buku Saku bagi mahasiswa asing yang dikembangkan menurut unsur kebahasaan?
- d. Bagaimanakah kualitas Buku Saku bagi mahasiswa asing yang dikembangkan menurut unsur kegrafikan?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

1) Pengertian Pembelajaran BIPA

Jamaludin (2003:9) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan sedemikian rupa oleh pihak pengajar sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktivitas belajar yang kondusif bagi para siswa. Hamalik (2001: 57) bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Manusia yang dalam sistem pengajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri atas ruang kelas, ruang perpustakaan, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur, meliputi jadwal mengajar, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan pada penutur asli Indonesia (pribumi) tidak sama dengan pembelajaran BIPA. Banyak aspek yang harus diperhatikan dalam pembelajaran BIPA, baik aspek internal maupun aspek eksternal. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk pribumi lebih diarahkan pada penanaman nasionalisme. Bahasa Indonesia merupakan identitas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Pembelajar pribumi telah mengenal bahasa Indonesia secara praktis namun harus menguasainya juga sebagai bentuk keilmuan (teoretis). Sementara itu, BIPA mengacu pada aspek keberfungsian (Kusmiatun, 2016: 67).

Dalam mengembangkan pembelajaran BIPA, diperlukan pemahaman kebutuhan pelajar secara memadai. Pemahaman terhadap karakteristik pelajar BIPA menjadi titik awal dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran BIPA. Pada umumnya pelajar BIPA adalah pelajar asing dewasa yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan budaya bahasa yang dipelajari. Karakteristik pelajar yang demikian ini berimplikasi pada kekhasan pilihan materi dan penyajian dalam pembelajaran BIPA. Karakteristik

pembelajaran BIPA ini perlu dibedakan dengan pembelajaran bahasa Indonesia bagi pelajar Indonesia karena pada umumnya (1) BIPA tidak mengintegrasikan pelajar ke dalam lingkungannya, (2) BIPA hampir dipelajari pada usia dewasa atau ketika seseorang telah menguasai sejumlah struktur dari bahasa pertamanya, dan (3) BIPA diolah di luar sistemnya sendiri (Poerwadarmanta, 1976: 38).

Kaitannya dengan pembelajaran BIPA, ada beberapa sifat yang harus diperhatikan. Pertama, pelajar BIPA sudah memiliki cukup banyak pengetahuan dan wawasan, sehingga kebutuhan mereka juga kebutuhan orang dewasa bukan lagi kebutuhan anak-anak. Kedua, orang asing suka mengekspresikan diri, mempresentasikan sesuatu, mengemukakan pendapat, sehingga tugas di luar kelas akan menarik. Ketiga, untuk mengakomodasi minat dan kebutuhan yang berbeda antara satu dengan yang lain perlu disiapkan materi yang bervariasi (Sugino, 1995: 6).

Pembelajaran BIPA biasanya dilakukan untuk menjembatani tujuan tertentu. Mereka belajar bahasa Indonesia dengan tujuan yang beragam. Pembelajar BIPA memiliki tujuan dalam belajar BIPA, meskipun ada yang menggeluti bahasa Indonesia sebagai sebuah keilmuan. Hal ini berkaitan dengan tujuan belajar BIPA. Suyitno (2005: 5) mengemukakan beberapa karakteristik BIPA, yakni:

- a) inherent dengan jangkauan pembelajarannya,
- b) berorientasi pada pemakaian bahasa Indonesia secara pragmatik komunikatif,
- c) menonjolkan diri aglutinasi, sebagai bahasa yang mudah dipelajari,
- d) hidup dan masih dalam proses bertumbuh dan berkembang,
- e) multidimensional dan fleksibel,
- f) berdasar pada acuan sosio semantik,
- g) memiliki berbagai ragam atau varian.

Menurut Suyitno (2008: 10) tujuan pelajar asing belajar BIPA adalah untuk memperlancar berbahasa Indonesia dan mengenal budaya Indonesiadari dekat. Kelancaran berbahasa Indonesia tersebut diperlukan oleh mereka karena (a) mereka mengambil program tentang Indonesia di universitas asalnya, (b) mereka akan melakukan penelitian di Indonesia, (c) mereka akan bekerja di Indonesia, (d) mereka akan meneliti masalah bahasa Indonesia, dan (e) mereka

akan tinggal di Indonesia dalam waktu lama. Gambaran tentang tujuan belajar BIPA tersebut berimplikasi pada penyiapan materi belajar yang sesuai dengan tujuan tersebut. Dengan demikian, materi pembelajaran BIPA ini memiliki kaitan yang erat dengan pemenuhan kebutuhan pelajar asing. Hal di atas sejalan dengan pendapat Mackey dan Mountford (dalam Sofyan, 1983) yang menjelaskan bahwa ada 3 kebutuhan yang mendorong seseorang belajar bahasa, yakni (1) kebutuhan akan pekerjaan, (2) kebutuhan program latihan kejuruan, dan (3) kebutuhan untuk belajar.

Hoed (1995) menyatakan bahwa program BIPA bertujuan untuk (1) mengikuti kuliah di perguruan tinggi Indonesia, (2) membaca buku dan surat kabar guna keperluan penelitian, dan (3) berkomunikasi secara lisan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia. Ketiga tujuan itu masing-masing masih dapat dirinci lagi menjadi beberapa tujuan khusus, misalnya, untuk mengikuti kuliah di perguruan tinggi di Indonesia memerlukan pengetahuan bahasa Indonesia sesuai dengan bidang ilmu yang diikuti. Begitu pula, untuk keperluan penelitian bergantung pada bidang apa yang akan diteliti, di mana penelitian tersebut akan dilakukan, siapa subjek penelitiannya, dan sebagainya. Untuk belajar bahasa Indonesia lisan guna keperluan komunikasi dengan penduduk diperlukan pula pengkhususan, misalnya komunikasi formal atau informal.

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dan tujuan pembelajaran tersebut, materi BIPA dipilih dan disusun sesuai dengan kebutuhan atau relevan dengan ketercapaian tujuan.

Berdasarkan tujuannya, pembelajaran BIPA dapat dikategorikan dalam: 1) BIPA umum (*general BIPA*) yang bertujuan untuk mengajarkan bahasa Indonesia untuk komunikasi sehari-hari; (2) BIPA akademik (*academic BIPA*) yang bertujuan untuk bahasa Indonesia akademik; (3) BIPA tujuan rekreasi yang ditujukan untuk mereka yang akan berwisata ke Indonesia; dan (4) BIPA tujuan khusus (*BIPA for specific purposes*) yang ditujukan untuk membelajarkan bahasa Indonesia dengan tujuan tertentu, seperti orientasi pada pekerjaan khusus atau lainnya (Kusmiatun, 2016: 5). Selanjutnya, berdasarkan periode program belajarnya, BIPA terbagi atas: (1) pembelajaran singkat (*short period*) yang biasanya berkisar antara 2 minggu sampai 2 bulan; dan (2) pembelajaran BIPA reguler, yang biasanya terlaksana dalam jangka waktu yang cukup memadai (sekitar 4 bulan/ satu semester/ dua semester).

Berdasarkan tingkat kemampuan pembelajarannya, pembelajaran BIPA juga terbagi dalam 3 bagian, yakni BIPA level dasar (*elementary*), menengah (*intermediate*), dan lanjut (*advance*). Dalam pembagian kategori yang mengacu pada CEFR (*Common European Framework Reference for Languages*). Jenjang ini dirinci dalam enam tingkatan. Level pertama adalah pemula (*basic user*) yang terdiri atas pra pemula (*A1-breakthrough or beginner*) dan pemula (*A2-waystage or elementary*). Level ini adalah level paling dasar, level pertama saat mulai belajar bahasa Indonesia. Selanjutnya adalah madya (*independent user*) yang terdiri atas pra madya (*B1-threshold or intermediate*) dan madya (*B2-vantage or upper intermediate*). Jenjang ini adalah jenjang menengah. Pada level berikutnya adalah lanjut (*proficient user*) yang juga terbagi 2 dalam pra lanjut (*C1-effective operational proficiency or advanced*) dan lanjut (*C2-master or proficiency*). Ini merupakan jenjang paling atas dalam BIPA saat para pembelajar telah menguasai bahasa Indonesia dengan baik (Kusmiatun, 2016: 6).

2) Pelaksanaan Pembelajaran BIPA

Pelaksanaan pembelajaran berarti terkait dengan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat mempengaruhi penerimaan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan keefektifan pembelajaran.

a) Strategi Pembelajaran BIPA

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara - cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 2).

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan keseluruhan kekuatan militer untuk memenangkan suara peperangan (Ade, 2011: 125). Selanjutnya Ade (2011: 294) mengungkapkan bahwa strategi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Salah satu komponen yang sangat penting dan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah strategi. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa

menggunakan strategi yang tepat maka komponen itu tidak memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.

Strategi pembelajaran oleh pengajar tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran. Dalam menjalankan metode pembelajaran, pengajar dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode. Setiap pengajar menggunakan teknik yang mungkin berbeda dengan pengajar lainnya.

Dalam konteks pengajaran, menurut Gagne (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 3) strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran menyebabkan peserta didik berfikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.

Nunan (dalam Aziez, 2015: 50) mengungkapkan strategi belajar dan tipe belajar merupakan kawasan yang kini banyak menarik minat para pengkaji pembelajaran bahasa kedua. Nunan menafsirkan strategi pembelajaran sebagai "... the mental processes which learners employ to learn and use the target language" atau ... proses mental yang digunakan pembelajar untuk mempelajari dan menggunakan bahasa sasaran.

Pengertian strategi pembelajaran yang agak berbeda dengan pendapat Mujiono dikemukakan oleh Zaini dan Bahri (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 8) bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 9) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Nunan (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 7) menafsirkan

strategi pembelajaran sebagai proses mental yang digunakan pembelajar untuk mempelajari dan menggunakan bahasa sasaran.

Menurut Hamalik (2006: 162) strategi pembelajaran adalah pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar. Secara operasional strategi pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam strategi pembelajaran BIPA ada 4 komponen utama yaitu urutan kegiatan, metode, media dan waktu (Suparman melalui Yaumi, 2013: 215). Komponen urutan kegiatan mencakup : a) bagian awal (penjelasan singkat materi, relevansi dengan pengalaman sebelumnya, dan tujuan belajar), b) bagian penyajian (uraian, contoh, latihan), dan c) bagian penutup (tes, umpan balik, tindak lanjut).

b) Metode Pembelajaran BIPA

Istilah metode dalam pembelajaran bahasa dapat diartikan sebagai perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan pelajaran bahasa secara teratur. Menurut Ade (2011: 147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menurut Anitah (2008: 145) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan menurut Slameto (2003: 65) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam mengajar untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mulyana (2009: 107) berpendapat bahwa penggunaan metode yang tepat turut menemukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Pemilihan metode dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya memperhatikan beberapa faktor, yaitu: (1) siswa, (2) tujuan, (3) situasi,

(4) fasilitas, (5) pengajar (dengan kemampuan profesional yang berbeda-beda).

c) Materi Pembelajaran BIPA

Materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam semua proses pembelajaran, termasuk proses pembelajaran BIPA seperti yang dikemukakan Ade (2011:60) yaitu materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya dalam suatu pembelajaran materi memegang peranan yang sangat penting, karena salah satu tujuan utama dari pembelajaran adalah menguasai materi pelajaran. Hal ini bisa diartikan proses pembelajaran tidak berjalan tanpa materi pembelajaran.

Suyitno (2005:24) menyebutkan enam kriteria yang dapat dijadikan pegangan di dalam pemilihan materi pembelajaran BIPA. Keenam kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, baik secara aspektual maupun global,
- 2) materi pembelajaran BIPA harus sesuai dengan taraf kemampuan pelajar di dalam menerima dan mengolahnya,
- 3) materi pembelajaran BIPA harus dapat mengembangkan dan dapat membangkitkan motivasi pelajar, relevan dengan pengalaman, dan aktual,
- 4) materi pembelajaran BIPA harus menuntut keterlibatan pelajar secara aktif, baik dengan berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan,
- 5) materi pembelajaran BIPA harus sesuai dengan prosedur didaktif (metode/teknik) yang diterapkan,
- 6) materi pembelajaran BIPA sedapat mungkin diangkat dari fakta-fakta kebahasaan dan pemakaian bahasa Indonesia secara nyata.

Menurut Suyitno (2008: 15) aspek ketrampilan berbahasa adalah aspek yang penting dalam materi BIPA. Ketrampilan berbahasa, mencakup 4 ketrampilan yang masing-masing mempunyai cakupan berbeda. Ketrampilan mendengar atau menyimak merupakan sebuah ketrampilan memahami bahasa lisan. Dalam BIPA, ketrampilan ini memberikan penguasaan pemahaman bahasa Indonesia yang dituturkan

secara lisan. Menyimak mencakup materi mendengarkan bunyi bahasa Indonesia dalam konteks dialog ataupun monolog. Keterampilan ini sangat erat kaitannya dengan keterampilan bicara sehingga secara materi pembelajaran, berbicara dan mendengar saling berhubungan. Keterampilan berbicara dan menyimak menjadi bagian yang tidak dipisahkan karena keduanya merupakan unsur dalam proses komunikasi.

Keterampilan berbahasa lainnya adalah membaca. Ada bermacam-macam jenis membaca, yakni membaca intensif, ekstensif, nyaring, dalam hati, kritis, komprehensif, dan lainnya. Masing-masing menjadi materi dalam pembelajaran BIPA sesuai level dan kemampuan pembelajarannya. Dalam pembelajaran BIPA, membaca menjadi materi yang menguatkan dan memperbanyak penguasaan kosakata pembelajar. Khususnya untuk tingkat dasar, membaca membantu pemerolehan kosakata pembelajar disamping pemahamannya. Membaca melatih kefasihan dan pemahaman yang kritis. Di samping ketiga keterampilan tersebut, keterampilan lainnya adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan bagian untuk menguatkan keterampilan dan pengetahuan bahasanya. Materinya disesuaikan dengan level pengetahuan pembelajarannya (Suyitno, 2008: 16-17).

Cakupan materi pembelajaran BIPA berorientasi pada pemberian materi bahasa dan berbahasa pada para pembelajarannya. Kontennya mencakup segala hal yang berkait dengan kebahasaan, keterampilan berbahasa, dan budaya. Materi kebahasaan mencakup berbagai materi ajar yang berupa aspek pengetahuan bahasa, antara lain: kosakata, pola kalimat, bentukan kata, ungkapan, lafal-intonasi, dan sebagainya. Cakupan keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di hal lain, budaya merupakan materi yang mendukung pemahaman konteks bahasa karena bahasa dan budaya memiliki kaitan yang erat (Kusmiatun, 2016: 65-66).

d) Media Pembelajaran BIPA

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Bretz (dalam Anitah, 2008: 1) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang terletak di tengah-tengah jadi suatu

perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gerlach dan Elly (dalam Anitah, 2008: 2) yang mengemukakan bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual, sedangkan Smaldino (dalam Anitah, 2008: 2) mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi.

Media merupakan bagian dari pendukung pembelajaran. Briggs (dalam Anitah, 2008:1) yang menyatakan bahwa media pembelajaran pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran.

Menurut Sanaky (2009: 4) media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Sementara itu menurut Anitah (2008: 2) media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Media pembelajaran mempunyai manfaat besar agar pembelajaran dapat menarik dan memotivasi pembelajar. Motivasi menjadikan pembelajar bersemangat dan senang belajar. Motivasi menjadikan hidupnya interaksi karena pembelajar terangsang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Media juga bermanfaat untuk mempermudah pembelajar dalam memahami materi.

Fungsi utama media pembelajaran menurut Arsyad (2011: 15) adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru. Keberadaan media dalam proses pembelajaran mempunyai peran dan manfaat yang besar, terutama dalam pembelajaran BIPA. Berbagai macam media yang ada dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau materi belajar. Ada banyak hal yang dapat digunakan sebagai media di sekitar kita. Media dalam pembelajaran BIPA sangat membantu,

khususnya di level dasar (Kusmiatun, 2016: 98).

Pengajaran BIPA diselenggarakan dalam iklim pembelajaran multikultural. Oleh karena itu, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi kebahasaan namun juga sebagai sarana pengantar pemahaman budaya Indonesia. Dengan demikian, peran media pembelajaran BIPA antara lain : (1) penyampai materi kebahasaan; (2) penstimulus ide bagi pembelajar untuk memproduksi bahasa lisan dan tulis, (3) penumbuh minat dan motivasi belajar, media yang interaktif akan menambah semangat pembelajar untuk terlibat dalam segala proses pembelajaran baik individu maupun kelompok; dan (4) pendukung pemahaman lintas budaya (Kusmiatun, 2016: 99).

Pembelajaran BIPA akan menarik dengan kehadiran media dalam pembelajaran, baik dalam kelas privat, kelompok, maupun kelas yang klasikal. Biasanya media dalam BIPA diterapkan untuk menjelaskan materi dan untuk latihan. Media juga dapat dihadirkan dalam aspek pembelajaran yang mana saja atau memahamkan dan melatih berbagai materi BIPA.

Berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA selama ini berupa gambar, karikatur, foto, teks otentik, rekaman audio, rekaman audiovisual, media berbasis HP, media berbasis komputer, sosial media, lingkungan, permainan tradisional, lagu, dan sebagainya. Pengajar juga merupakan media langsung yang potensial. Pengajar merupakan media yang berupa visual dan verbal. Pengajar menjadi model dalam berbahasa. Apa yang diucapkan dan bagaimana cara mengucapkan bahasa Indonesia oleh guru dapat menjadi model bagi pembelajar. Pengajar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia juga mempunyai gaya berbicara yang sesuai daerahnya. Logat dan gaya berbahasa para pengajar ini menjadi cerminan budaya yang menjadi bagian dalam pembelajaran BIPA (Kusmiatun, 2016: 101).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sumber informasi pendukung pembelajaran yang memotivasi pembelajar untuk senang belajar. Media dapat berupa benda, orang, peristiwa yang digunakan untuk menguasai pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

2.2 Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dimanika tersendiri terhadap peserta didik.

Menurut terminologinya, kata media berasal dari Bahasa latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “*wasaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Firdaus (2016) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman pemelajar.

Menurut Jamil (2016 : 4) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.”

Menurut Mais (2016 : 9) media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian media pembelajaran di atas bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan pengajar untuk memudahkan pemelajar dalam memahami pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas agar tercapainya tujuan pengajaran. Dengan adanya media pembelajaran lebih memudahkan pengajar dalam penyampaian materi ajar. Sedangkan pemelajar akan lebih mudah memahami dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Arsyad (2011: 29) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran menjadi empat bagian kelompok :

- a) Media hasil teknologi cetak
- b) Media hasil teknologi audio-visual
- c) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

3) Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2011) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya, yaitu :

- a) Ciri Fiksatif (*fixative property*)
- b) Ciri Manipulatif (*manipulative Property*)
- c) Ciri Distributif (*Disstrubutive Property*)

4) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nurseto (2011) fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- a) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- b) Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan
- c) Mempercepat proses belajar
- d) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- e) Mengkonkritkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme

Menurut Nurseto (2011) manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyamakan persepsi siswa
- b) Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak
- c) Menghadirkan objek-objek yang terlalu bahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar
- d) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil
- e) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat

5) Pemilihan Media Pembelajaran

Jamil (2014: 234) mengemukakan beberapa pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sebagai berikut :

- a) Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- b) Metode pembelajaran yang digunakan
- c) Karakteristik materi pembelajaran
- d) Kegunaan media pembelajaran
- e) Kemampuan guru dalam menggunakan jenis media

- f) Efektivitas media dibandingkan dengan media lainnya keterkaitan antara median pembelajaran dengan tujuan

2.3 Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku

1) Pengertian Buku Saku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa ke manamana. Menurut Meikahana, dkk (2015) buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberikan petunjuk mengenai pengetahuan, mudah dibawa kemana-mana.

Menurut Setyono, dkk (2013) mengatakan bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemanamana, dan bisa dibaca kapan saja. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan buku saku adalah buku yang berukuran kecil dan ringan yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang memberikan petunjuk serta mudah dibawa kemana-mana

2) Sistematika Penulisan Buku Saku

Buku saku dalam penyusunannya yang diadaptasi dari modul, mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

a) Bagian Pendahuluan

- Kata pengantar
- Daftar isi
- Penjelasan dan tujuan buku pelajaran
- Petunjuk penggunaan buku saku
- Petunjuk pengerjaan soal latihan

b) Bagian Isi

- Materi dalam bentuk rangkuman
- Soal latihan
- Kunci jawaban dan soal latihan

c) Bagian Penunjang

- Daftar pustaka
- Lampiran-lampiran

3) Kelebihan Media Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Menurut Indriana (2011: 64) media cetak memiliki kelebihan antara lain:

- a) Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- b) Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja.
- c) Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna

Buku saku memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran buku saku yang lebih kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja dan kapanpun. Meskipun ukuran kecil buku saku berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi. Berdasarkan penggunaannya, buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi pengajar. Pengajar tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan buku saku sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas

4) Kelemahan Media Buku Saku

Bahan bercetak kurang sukar dikemas dalam waktu yang singkat. Penyediaan bahan pembelajaran cetak memerlukan waktu yang cukup lama (Sanaky, 2013 : 21). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Indriana (2011 : 64) bahwa media cetak memiliki kelemahan sebagai berikut :

- a) Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama
- b) Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat baca siswa
- c) Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus
- d) Buku saku sebagai bahan ajar cetak memiliki kekurangan dalam proses pembuatannya karena memerlukan waktu yang cukup lama

2.4 Rumusan Pedoman Perilaku Mahasiswa Unesa

Rumusan pedoman perilaku mahasiswa Unesa dinyatakan Saptatrapsila Mahasiswa Unesa yang berarti tujuh pedoman perilaku mahasiswa Unesa. Saptatrapsila mahasiswa Unesa sebagaimana dimaksud sebagai berikut :

- 3) Mahasiswa Unesa bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berjiwa Pancasila, taat kepada Undang-Undang Dasar 1945, serta patuh pada norma etika dan norma susila sesuai budaya Indonesia.
- 4) Mahasiswa Unesa mencintai, menjunjung tinggi nama baik almamater, dan berupaya mengharumkan nama almamater dengan prestasi akademik dan nonakademik.
- 5) Mahasiswa Unesa bersikap hormat dan sopan serta penuh penghargaan dalam pergaulan dengan segenap warga universitas dan warga masyarakat.
- 6) Mahasiswa Unesa menjunjung tinggi tradisi ilmiah sesuai bidang ilmu, dan berperan serta mengembangkan ilmu dan teknologi secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- 7) Mahasiswa Unesa menjunnjung tinggi sikap kemandirian, kejujuran, kepedulian, dan ketangguhan dalam penyelesaian tugas akademik dan nonakademik.
- 8) Mahasiswa Unesa mengutamakan mutu kinerja secara optimal sebagai pembiasaan pengembangan mutu diri secara utuh.
- 9) Mahasiswa Unesa terbuka terhadap kritik dan masukan konstruktif demi peningkatan kualitas diri.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian yang dirumuskan adalah mendeskripsikan proses penyusunan Buku Saku bagi Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Surabaya yang akan dapat mengatasi kekhawatiran pemelajar asing ketika kali pertama tiba di Surabaya, mengenalkan kehidupan akademik dan nonakademik di Unesa dan mengenalkan keseharian dan panduan hidup di Surabaya.

3.2 Manfaat Penelitian

Ditinjua dari manfaat teoritis, penyusunan buku saku ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang akademis dengan membuka pengetahuan dan wawasan mengenai problematika kehidupan pemelajar BIPA selama di Surabaya. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini dapat membantu mengatasi kekhawatiran pemelajar asing ketika kali pertama tiba di Surabaya. Melalui penelitian yang mendalam dari beberapa permasalahan yang dihadapi saat pemelajar BIPA tiba di Surabaya dapat dirumuskan beberapa strategi yang perlu dilakukan dalam mengatasi problematika yang ada. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memacu penelitian sejenis dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang sering muncul dalam pengenalan lingkungan di kampus baik oleh pengajar, pegiat BIPA, maupun mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bidang BIPA.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Educational Research and Development (R&D)* merupakan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Borg & Gall (1983:775) melakukan pengembangan dengan 10 langkah.

a. *Research and information Colecting.*

Penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi melalui kajian pustaka dan observasi lapangan. Informasi yang dikumpulkan dari identifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa asing Unesa.

b. *Planning.*

Melakukan perencanaan kegiatan yang dilakukan :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa asing ketika kali pertama datang ke Surabaya
2. Berdasarkan identifikasi masalah, dikembangkan buku saku yang berisi informasi akademik dan nonakademik yang diharapkan bisa membantu mahasiswa asing beradaptasi di lingkungan Surabaya dan kampus Unesa.
3. Menentukan menentukan isi buku saku
4. Menyusun tata urutan kerja penyusunan.

c. *Develop preliminary form of product.*

Mengembangkan bentuk produk awal, yaitu menyusun buku saku yang berisi informasi akademik dan nonakademik yang diharapkan bisa membantu mahasiswa asing beradaptasi di lingkungan Surabaya dan kampus Unesa.

d. *Prelimenary field testing.*

Uji lapangan awal, prototipe Buku Saku Kehidupan di Universitas Negeri Surabaya dikonsultasikan dengan ahli ke-BIPA-an, praktisi pembelajaran tentang kemenarikan, keterbacaan dan kesesuaian isi material, format, dan tampilan.

e. *Main product revision.*

Revisi produk utama yang dilakukan : A) Telaah masukan dari ahli ke-BIPA-an, 2) Penyusunan kembali prototipe Buku Saku Kehidupan di Universitas Negeri

Surabaya berdasarkan hasil uji lapangan awal.

f. *Main field testing.*

Uji lapangan utama prototipe Buku Saku Kehidupan di Universitas Negeri Surabaya dengan skala terbatas, subjek penelitian mahasiswa BIPA dengan tujuan mengetahui kesesuaian dan kelayakan produk dengan kebutuhan mahasiswa asing.

g. *Operational product revision.*

Revisi Buku Saku Kehidupan di Universitas Negeri Surabaya berdasarkan hasil uji lapangan terbatas.

h. *Operational field testing.*

Buku Saku Kehidupan di Universitas Negeri Surabaya dipraktikkan di lapangan dengan skala kecil yaitu pada pemelajar BIPA.

i. *Final product revision.*

Finishing produk model pembelajaran musikalisasi berdasarkan hasil operasional uji lapangan.

j. *Dissemination and implementation.*

Menyebarkan hasil penelitian tentang efektivitas dan efisiensi Buku Saku Kehidupan di Universitas Negeri Surabaya dalam upaya memberikan kemudahan kepada mahasiswa asing untuk *survive* di Universitas Negeri Surabaya.

Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian digambarkan pada matriks berikut ini:

1. FOKUS PENETAPAN

a. Kegiatan yang dilakukan:

- ❖ Penentuan Tim Partisipatif
 - Peneliti
 - Pengajar BIPA
 - Mahasiswa
- ❖ Pemilihan Lingkungan: Unesa
- ❖ Pengidentifikasian dan Pemecahan Masalah
 - Survei awal di lapangan (wawancara, diskusi, dan analisis buku teks untuk mengidentifikasi masalah)
 - Diskusi pemecahan masalah oleh tim partisipatif.
- ❖ Pemahaman Konteks
 - Studi Pustaka
 - Identifikasi Karakteristik Mahasiswa
 - Analisis Kebutuhan

2. FOKUS DESAIN DAN PENGEMBANGAN

a. Kegiatan yang dilakukan:

- ❖ Pemilihan Produk dan Format
Produk yang dipilih berupa buku saku untuk pemelajar asing yang kuliah di Unesa.
- ❖ Pengembangan Prototipe Produk : Spesifikasi produk
- ❖ Strategi Evaluasi
Meliputi kegiatan uji efektivitas *prototype*/ draf pengembangan melalui telaah pengguna dan penilaian ahli.
- ❖ Pengembangan: Pengembangan produk sesuai spesifikasi yang sudah dibuat.

b. Hasil akhir yang diperoleh: spesifikasi produk akhir, draf awal format produk, produk yang sudah dikembangkan.

c. Instrumen yang digunakan: lembar observasi, lembar angket, lembar wawancara

3. FOKUS DISEMINASI

a. Kegiatan yang dilakukan:

- ❖ Evaluasi
- ❖ Revisi
- ❖ Produk Akhir

b. Hasil akhir yang diperoleh: buku saku cetak dan elektronik yang sudah direvisi.

c. Instrumen yang digunakan: lembar angket.

4.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah alumni pemelajar BIPA UNESA yang pernah mengikuti program BIPA di UNESA. Mereka sangat tepat sebagai responden dalam uji keterbacaan.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli dan angket respon mahasiswa.

4.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data validasi ahli dan analisis data respon mahasiswa.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

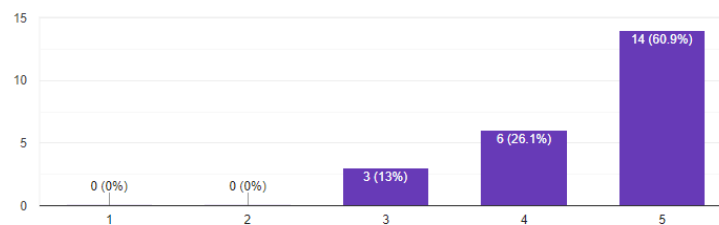
Pembuatan *Survival Book* untuk pemelajar asing ini menggunakan metode pengembangan atau yang dikenal dengan *Research and Development*. Guna membantu pemelajar BIPA yang belajar di Unesa, buku saku untuk bertahan hidup di Surabaya saat kali pertama tiba ini dilengkapi dengan visual yang detail, nomor-nomor penting seperti nomor kantor polisi dan nomor rumah sakit terdekat, serta lima bahasa asing yang dapat memudahkan mereka.

1. Research and Information Collecting

Pada bagian ini, peneliti menyebarkan survei melalui google form kepada pemelajar BIPA yang pernah belajar di BIPA Unesa. Sebanyak 77,9% pemelajar menilai bahwa adanya buku saku atau *survival book* sangatlah penting.

Apakah "Buku Saku" untuk pemelajar BIPA sangat penting sebagai buku pegangan untuk tinggal di Surabaya? (Is the "Pocket Book" for BIPA students very important as a handbook for living in Surabaya?)

23 responses



2. Planning

Pada bagian ini, peneliti merencanakan konten yang dimasukkan dalam buku berdasarkan identifikasi masalah yang dikumpulkan dari google form yang telah diberikan kepada pemelajar. Dari hasil survei, sebanyak 77.9% menyatakan bahwa adanya informasi tempat penting yang ada di Surabaya perlu dicantumkan dalam buku. Selanjutnya, informasi aplikasi penunjang aktivitas, contoh dialog sederhana, informasi tentang kehidupan di kampus Unesa, informasi kondisi di Surabaya, tempat-tempat hiburan, dan bahasa gaul tingkat dasar. Dari beberapa gagasan yang disampaikan oleh pemelajar, peneliti menyusun tata urutan materi dan urutan kerja penyusunan.

3. Develop Pre-Liminary Form of Product

Selain memasukkan beberapa topik yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar, peneliti memutuskan untuk menambahkan topik "Pojoek Budaya". Pojoek budaya berisi tata cara menyapa yang tidak bisa langsung menyebut nama ke semua orang, berpakaian yang sopan, cara makan, bentuk kamar mandi, keramahan masyarakat Indonesia, mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam, dan banyaknya warga Indonesia yang sering meminta foto

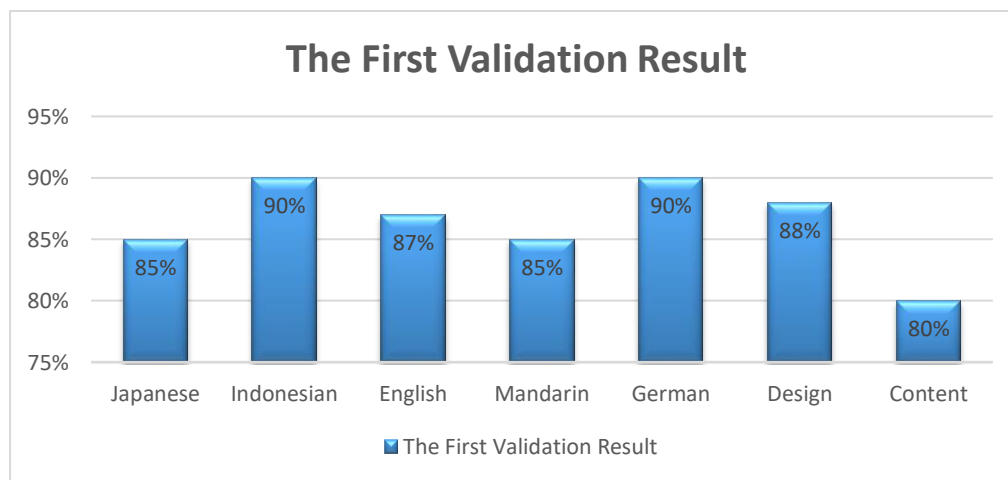
bersama dengan warga asing.

Selain itu, ada beberapa materi yang dimasukkan beserta kosa kata terkait dan dialog singkat yang dapat dilakukan pada tempat-tempat berikut ini:

1. Bandara
2. Tempat-tempat penting terdekat (Puskesmas, rumah sakit, pasar tradisional, penginapan atau tempat tinggal, bank, apotek, dan mal)
3. Transportasi umum
4. Aplikasi yang berguna (Gojek, Grab, Shopee, dan lain sebagainya)
5. Tempat hiburan dan bersejarah di Surabaya
6. Restoran dan warung terkenal
7. Mata uang Indonesia

4. Pre-Liminary Field Testing

Setelah menyusun dan merancang isi buku survival yaitu culture corner, peneliti melakukan uji validasi terhadap beberapa ahli, antara lain ahli bahasa, ahli materi/isi, dan ahli desain grafis, untuk menilai penampilan buku. Berikut adalah hasil validasi pertama dari pakar bahasa, desain, dan konten.



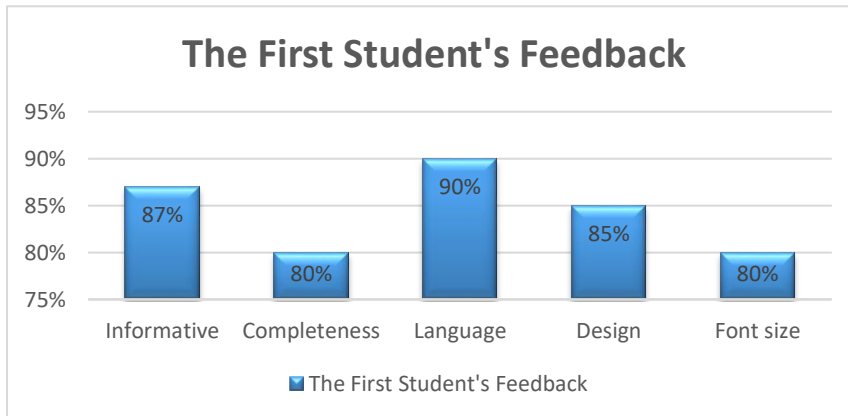
Uji validitas bahasa mendapat rata-rata 87,4% dari lima bahasa dalam kualitas bahasa yang berarti sangat baik. Namun beberapa validator bahasa memberikan catatan bahwa buku akan lebih nyaman jika kata atau kalimat yang dipilih tidak terlalu rumit karena hanya untuk menunjang aktivitas dan kebutuhan sehari-hari. Apalagi untuk kualitas materi atau isi, dompet ini mendapat skor 80% yang artinya valid, berkualitas tapi perlu sedikit tambahan. Kemudian pada pengujian desain display buku berhasil mendapatkan skor 80% yang artinya sangat bagus.

5. Main Product Revision

Hasil dari validasi produk menyatakan bahwa pada komponen isi perlu adanya sedikit

tambahan agar kualitas *survival book* semakin baik. Oleh karena itu, peneliti memberikan komponen lain yang mendukung materi berupa jadwal buka puskesmas dan rumah sakit serta kelengkapan gambar penunjang informasi.

Hasil validasi produk menyatakan bahwa komponen isi perlu sedikit tambahan agar kualitas buku *survival* siap digunakan. Pada bagian ini, siswa memberikan umpan balik selama percobaan pertama.



Mahasiswa BIPA mengatakan bahwa *culture corner* dalam *survival book* memiliki konten yang sangat baik dan informatif dengan memberikan skor total 87%. Poin kedua tentang ketuntasan adalah 80%. Artinya informasi tentang sudut budaya sudah baik, tetapi perlu informasi lebih lanjut. Buku *survival* juga menyediakan lima bahasa, yang membantu siswa BIPA, sehingga mereka memberikan 90% untuk buku ini, yang berarti sangat baik.

6. Main Field Testing

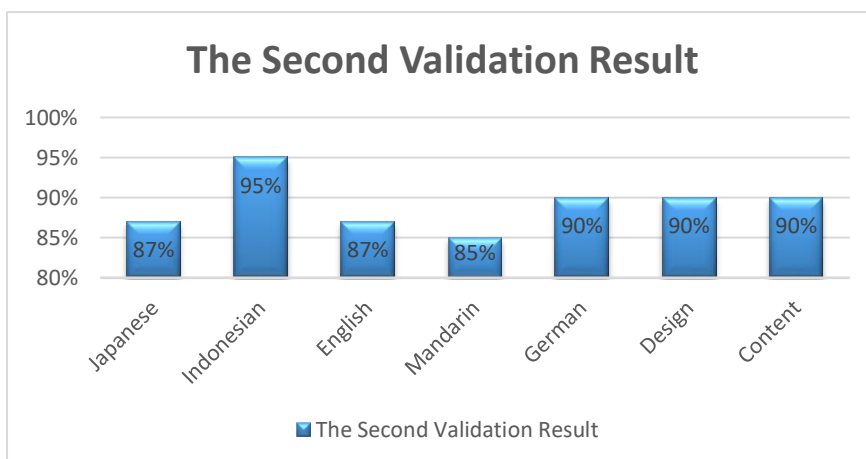
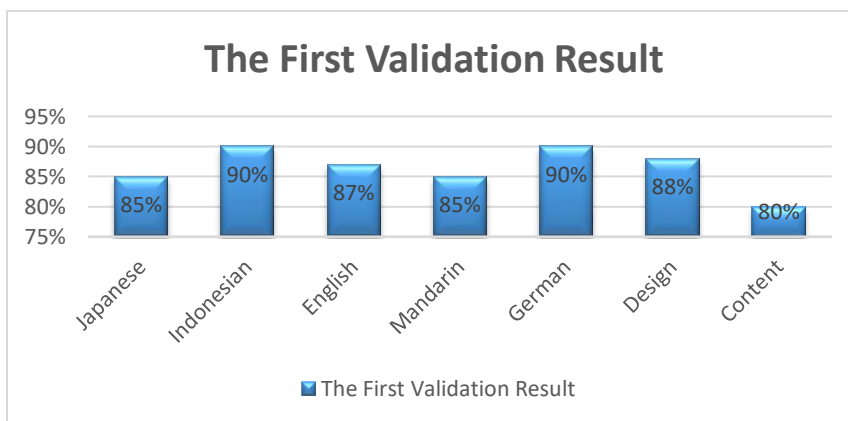
Pada bagian ini, buku saku *survival book* diujikan secara terbatas kepada beberapa pemelajar BIPA yang pernah tinggal di Surabaya. Berikut beberapa nama yang membantu pengujian kualitas buku saku *survival book* sebelum dipublikasikan secara luas. Pemilihan pemelajar berdasarkan penggunaan bahasa yang digunakan dalam buku saku yaitu Mandarin, German, English, and Japan.

Name	Country
SD	Poland
AY	Japan
OB	Germany
ST	Japan
MX	China

LJ	China
NR	Latvia

7. Operational Product Revision

Pengujian dengan beberapa mahasiswa BIPA memberikan beberapa masukan yang konstruktif berupa pemilihan diksi agar lebih mudah dipahami oleh native speaker. Selain itu, dari uji coba terbatas yang dilakukan, ada tambahan ide di sudut budaya, seperti pandangan Indonesia tentang waktu (toleransi untuk setiap orang), larangan minum alkohol, dan kebiasaan orang Indonesia yang kebanyakan suka makanan pedas. Saran tersebut diberikan kepada validator untuk mempertimbangkan skor validasi akhir dan melengkapi ide untuk buku Survival. Berikut adalah skor akhir dibandingkan dengan umpan balik pertama.



Seperti yang bisa kita lihat, ada beberapa perubahan di beberapa poin, seperti Jepang, Indonesia, desain, dan konten. Setelah itu, buku survival sudah siap untuk mahasiswa BIPA..

8. Final Product Revision

Setelah melakukan beberapa tahap pengujian, buku saku *survival book* difinalisasi.

Pada bagian ini, diksi yang ada dikoreksi kembali guna meminimalisasi kesalahan penulisan sebelum dicetak. Selain itu, desain buku juga disempurnakan agar lebih menarik dan komunikatif.

9. Dissemination and Implementation

Tahapan terakhir dari penelitian dan yang paling penting yaitu pencetakan buku dan publikasi buku. Selanjutnya, buku saku perlu disebarluaskan di kalangan Universitas Negeri Surabaya dalam mendukung upaya memberikan kemudahan kepada pemelajar asing untuk bertahan hidup selama belajar di Unesa, terlebih khusus di Surabaya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Penelitian pengembangan buku saku bagi pemelajar asing telah selesai dilakukan. Penelitian yang diawali dengan observasi kebutuhan informasi mahasiswa asing ketika tinggal di Surabaya. Dengan memperhatikan hasil angket yang menunjukkan bahwa pemelajar asing yang datang di Surabaya sering mengalami gegar budaya, maka dari itu hasil penelitian ini telah berhasil menghasilkan buku saku yang berisi informasi bagi pemelajar asing untuk beradaptasi di Surabaya khususnya sekitar kampus Universitas Negeri Surabaya.

6.2 SARAN

Hasil penelitian yang berupa buku saku bagi pemelajar asing di UNESA ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu masih memerlukan kritik dan saran. Setelah proses penyebaran dan pemakaian buku saku ini, diharapkan akan didapatkan saran dan masukan untuk perbaikan pada tahapan revisi untuk persiapan pencetakan edisi revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
_____, 2008. *Metode Diskusi*.
- Kusmiatun, Ari. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K Media
- Poerwadarmanta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1976
- Sugino, S. 1995. *Pendekatan Komunikatif-Integratif-Tematis dalam Pengembangan Bahan dan Metodologi Pengajaran BIPA di Indonesia*. Kongres BIPA 1995 Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta.
- Suyitno, Imam. 2005. *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya*. Yogyakarta: CV Grafika Indah
- Suyitno, Imam, 2008. *Dimensi Teoretis dan Metodologis Belajar Bahasa Asing, Landasan Teori Pembelajaran BIPA*. Malang: Cakrawala Indonesia.
- Sofyan, Lia Angela S. (1983). *Pengajaran ESP pada Tingkat Perguruan Tinggi*. Linguistik Indonesia, 1983, 1
- Hoed, Benny H. 1995. *Kerja Sama Antarpemerintah dan Antarlembaga untuk Pengembangan BIPA* dalam Ida Sundari Husen, dkk (ed). *Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing.*, Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yaumi dan Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Jamil, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Mais, Asrorul. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Nurseto, Tejo. (2011). “Membuat Media Pembelajaran yang Baik”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1: halaman 19-35.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Meikahana, Ranintya dan Kriswanto, Erwin Setyo. 2015. *Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Perawatan Cedera Olahraga untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Volume 11 (1)
- Setyono, dkk. 2013. *Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP*. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 4 (1)
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Diva Press
- Sanaki, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Dipanegara
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Diva Press

Lampiran 1. Curriculum Vitae Tim Penelitian

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Him'mawan Adi Nugroho, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197511172003121001
6	NIDN	0017117503
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Rembang, 17 November 1975
8	Email	himmawannugroho@unesa.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081330314201
10	Alamat Kantor	Jl. Babatan Indah B11/ No. 12, Wiyung, Surabaya
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 =orang; S-2 =...orang; S-3 =orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1. Writing
		2. Speaking
		3. Listening
		4. Classroom language

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan bahasa Inggris
Tahun Masuk – Lulus	1995-2000	2008-2011	2016-2020
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Theresia Kumalarini Paath, M.Pd.	Prof. Dr. Sri Rachmajanti, Dip. TESL, M.Pd.	Prof. Utami Widiati, M.A., Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis Maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2015	Penggunaan Strategi Komunikasi Mahasiswa Angkatan 2014 Pada Mata Kuliah Critical and Analytical Speaking	Universitas Negeri Surabaya	10.000.000
2	2016	Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Angkatan 2013	Universitas Negeri Surabaya	5.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pre-service Efl Teachers' Self-Efficacy, Their English Proficiency and Their Preparedness for Teaching Practicum Program	PREMISE Journal	6 (2)/ 2017 DOAJ/Sinta 5
2	Efl Teachers' Need of Language Proficiency Professional Development: When Policy And Practice Collide	International Journal of Language Education	2 (2) / 2018 DOAJ/Sinta 1/Scopus Green Tick
3	Issues and Challenges to Professional Development for Language Proficiency among Indonesian EFL Teachers	International Journal of Innovation, Creativity and Change	13 (11), 2020 SCOPUS

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	<i>International Conference On ELT</i>	Pre-Service English Teachers' Self-efficacy and English language Proficiency toward Professional Development in English Language Teaching	IAIN Palangkaraya 15-16 Desember 2017
2	<i>The 65th TEFLIN International Conference</i>	EFL Teachers' Need of Language Proficiency Professional Development: When	Universitas Negeri Makassar, 12 – 14 Juli 2018

		Policy and Practice Collide	
3	<i>Symposium on Enhancing L2 Proficiency in Multilingual Settings</i>	Indonesian EFL Teachers' Voices on Professional Development for Language Proficiency.	Leeds Beckett University, Leeds 10 Desember 2019

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, Atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun

Identitas Diri Anggota

A. Identitas diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Hespi Septiana, M. Pd.	
Jenis kelamin	Perempuan	
Jabatan fungsional	Penata Muda Tk. I/ Gol. IIIb	
NIP	199009142015042001	
NIDN	0014099002	
Tempat tanggal lahir	Wonosobo, 14 September 1990	
E-mail	Hespiseptiana@unesa.ac.id	
Nomor telepon	085729753363/081327085565	
Alamat kantor	FBS Unesa Kampus Lidah Wetan Surabaya	
Nomor telepon / fax	0317522876	
Lulusan yang telah dihasilkan		
Mata Kuliah yang Diampu	a.	Sanggar Sastra
	b.	Teori Sastra
	c.	Bahasa Indonesia
	d.	Sejarah Sastra
	e.	Bahasa Indonesia bagi ABK
	f.	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret (UNS)	Universitas Sebelas Maret (UNS)
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	AlihKodedanCampurKodedalamPe makaianbahasa Indonesia pada AktifitasDiskusiSiswa SMPdi KawasanPedesaan (StudiKasusPembelajaranBahasa in Indonesia di SMP N 2 Kabupaten w Wonosobo)	Citra Perempuan Jawa Novel <i>Rara Mendut</i> karya Y.B. Mangunwijaya (Kajian Strukturalisme Genetik dan Nilai Pendidikan)
Tahun Masuk-Lulus	2008 – 2012	2012-2014
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Amir Fuady, M. Hum Dr. Sumarwati, M. Hum	Dr. Suyitno, M. Pd Dr. Nugraheni Eko Wardani, M. Pd

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

015	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Teori Filologi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Unesa	Swadana Jurusan	Rp4.000.000
015	Peran Publik dan Peran Domestik tokoh perempuan dalam novel-novel mutakhir	Swadana Fakultas	Rp5.000.000
016	Penyelarasan Perangkat Perkuliahan Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Unesa	Swadana Fakultas	Rp5.000.000
017	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Sejarah Sastra untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Unesa	Swadana Jurusan	Rp7.500.000
018	Pengembangan Bahan Ajar Daring Matakuliah Morfologi, Mahasiswa JBSI, FBS, Unesa	Swadana	Rp10.000.000
018	Pengembangan Buku Cerita Anak Islami berbasis Traditional ecological knowledge untuk menunjang penguatan karakter pada anak serta menumbuhkembangkan kecintaan lingkungan		Rp 18.000.000
019	Pengembangan Bahan Ajar Mata kuliah sanggar Sastra, Mahasiswa JBSI, FBS, Unesa		Rp10.000.000
019	Pemetaan jurnal online di fakultas bahasa dan seni menuju akreditasi		Rp10.000.000
020	Problematika Pembelajaran Daring Mata Kuliah Sejarah Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19		Rp7.500.000
020	Problematika Gugus Penjaminan Mutu FBS tahun 2020		Rp7.500.000

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
	15	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah bagi Guru-guru SDN Wiyung Surabaya	Swadana Jurusan	Rp 5.000.000,00
	15	Pendampingan Literasi Sekolah di SMPN 28 Surabaya	Swadana Jurusan	Rp 5.000.000,00
	15	Persuasi Bahasa melalui Medi KIE dalam Program KB	BKKBN	Rp10.000.000,00
	16	Pendampingan Pendalaman Materi Uji Kompetensi Guru-guru Bahasa Indonesia di SMP dan SMA Swasta di Surabaya	Swadana	Rp5.000.000,00
	17	Pendampingan penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk guru-guru SMP Labschool Unesa	Swadana	Rp5.000.000,00

18	ndampingan Penulisan Artikel Imliah bagi Guru-guru SMA Negeri 1 Dawar Blandong	Swadana	Rp7.500.000,00
18	emahaman lintas budaya program bipa untuk mningkatkan kualitas pembelajaran berwawasan internasional bagi siswa dan guru SD Islam Al Akbar	Swadana	Rp7.500.000,00
19	ndampingan Penulisan Artikel Imliah bagi Guru-guru SMP Labschool Unesa	Swadana	Rp7.500.000,00

B. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Jilid/Volume/Nomor/Tahun
	Effectiveness of Critical Thinking about Radicalism Issue (CTRI) on Critical Reading Activities: A Quasi Experimental Study	International journal of multicultural and multiregigious understanding	
	Perempuan jawa dalam novel rara mendut karya y.b. Mangunwijaya	ramasastra	
	Relationship between Effective Sentence Understanding and Achievement Motivation with Description Text Writing Skillon Google Classroom	International Journal of Engineering & Technology	

C. Pengalaman Penyampaian Makalah secara oral pada pertemuan/ seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tanggal dan Tempat

D. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
	Orbita Anak Islami berbasis Traditional ecological knowledge	18		Insani

E. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

F. Pengalaman Merumuskan swadana Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

G. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Swadana Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, Februari 2021
Pengusul,



Hespi Septiana, M. Pd.
NIP199009142015042001

BIODATA

a. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd. L/P
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	198706062015041001
NIDN	0006068703
Tempat dan Tanggal lahir	Jakarta, 6 Juni 1987
Alamat Rumah	Gunung Anyar Permai Regency No.68, Surabaya
Nomor Telepon/Faks	031-7532809
Alamat Kantor	Jurusan Bahasa Jepang, Prodi Bahasa Jepang FBS, Kampus UNESA Lidah Wetan Surabaya 60213. Telepon/ faks : (031) 753 2809
Nomor HP	0817-510-5391
Alamat email	masilvamael@unesa.ac.id
Mata Kuliah yang diampu	1. Shokyu Nihongo (tata bahasa tingkat dasar) 2. Chukyu Nihongo (tata bahasa tingkat menengah) 3. Jokyu Hyouki (menulis kanji tingkat atas) 4. Jokyu Hanashikata (percakapan tingkat atas) 5. Chujokyu Hanashikata (percakapan tingkat menengah)

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Jepang	Pendidikan Bahasa dan Sastra- Konsentrasi Bahasa Jepang
TahunMasuk-Lulus	2006-2010	2011-2013
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Makna Fungsional Perubahan Morfologis Penggunaan Sokuon dalam Komik <i>Crows Vol.1</i> Karya Takahashi Hiroshi	Intensitas Dalam Tindak Komunikasi pada Drama <i>Great Teacher Onizuka (GTO) Remake</i> Karya Imai Kazuhisa –Kajian Konteks Emotif dan Strategi Komunikasi-
Nama Pembimbing	Subandi	Subandi / Roni

c. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1	2015	Pemetaan Kanji Level Menengah Berdasarkan Buku Ajar New Approach Chuukyuu Nihongo	Jurusan
2	2016	Analisis Teks Karangan Bahasa Jepang Mahasiswa Unesa Angkatan 2013 - Tinjauan Analisis Konstruksi Teks dan Kesalahan Berbahasa-	Jurusan
3	2017	Pengembangan Bahan Ajar Pemerolehan Bahasa Kedua Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unesa	Jurusan
4	2018	Penggunaan Kata Bahasa Jepang yang Populer di Masyarakat -Studi Kasus Surabaya-	Jurusan
5	2019	Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Karangan Bahasa Jepang Level Dasar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang	Jurusan
6	2019	Problematika Pengelolaan Jurnal yang Ada di Selingkung FBS Menuju ke Jurnal Nasional Terakreditasi	Fakultas
7	2020	Pengembangan Bahan Ajar <i>Hanashikata</i> Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unesa	Jurusan
8	2020	Problematika dan Solusi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Kepengurusan tahun 2020	Fakultas

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana
1	2015	latihan Pemantapan Kemampuan Bahasa Jepang Persiapan Noryokushiken 2014 Level 2 Untuk Guru Bahasa Jepang di wilayah Jawa Timur	Jurusan
2	2016	ngenalan Budaya Jepang "Gambaru" Melalui Pelatihan Gassho (Paduan Suara) pada Dharmawanita SMPN 48 Surabaya	Jurusan
3	2017	rlatihan Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Berbahasa Jepang di SLTA se-Sidoarjo	Jurusan
4	2018	ndampingan Pelatihan Bahasa dan Budaya Jepang Kepada Komunitas Pemulung di Surabaya	Jurusan
5	2019	Pendampingan Pelatihan Pemakaian Yukata (Pakaian Tradisional Jepang) pada Siswa SMA di SMAN 2 Genteng Banyuwangi	Jurusan
6	2020	Penguatan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Bagi Warga Lidah Wetan Surabaya yang Terdampak Pandemi Covid-19	Jurusan
7	2020	PKM Sembako Untuk Masyarakat Miskin Kota di Masa Pandemi Covid-19	Universitas

e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1	Intensitas Dilihat Dari Konteks Emotif dan Tujuan Komunikasi dalam Tindak Komunikasi pada Drama Great Teacher Onizuka Remake karya Imai Kazuhisa	Vol. 1, Mei 2014	Paramasastra
2	Analisis Lirik Lagu Honjitsu wa Seiten Nari-Tinjauan Dalam Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang	Vol. 3 tahun 2016	Jurnal ASA
3.	Klasifikasi Bentuk <i>Shouryakugo</i> dalam Bahasa Jepang	Vol. 17. No. 2, Oktober 2017	Parafrese
4.	Konsep Sosial Budaya Hubungan Manusia dalam Kata Majemuk Bahasa Jepang	Vol. 4 No.2 September 2017	Paramasastra
5.	Humor Conversation Due To Violation of Cooperative and Politeness Principles	Vol. 222, tahun 2018	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Atlantis Press
6.	Aisatsu as Phatic Communion (Tatemaie) in the Daily Life of Japanese People	Vol. 222, tahun 2018	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Atlantis Press
7.	Indonesian Cultural Interference Against the Use of Sumimasen	Vol. 222, tahun 2018	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Atlantis Press
8.	The Usage of Popular Japanese Words: Surabaya Case Study	Vol. 380, tahun 2019	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Atlantis Press
9.	Learning Problems in Basic Japanese Language Writing Course: An Analysis of Language Errors	Vol. 380, tahun 2019	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Atlantis Press
10.	The Use of KASINO (Synonym Word) Learning Media in the Intermediate Grammar Class of BIPA	Vol. 491, tahun 2020	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Atlantis Press

f. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Internasional: Indonesia nado oyobi koukou kyouiku kikan ni okeru nihongo gakushusha no kaiwa nouryoku koujou wo mezashite	Indonesia no Daigaku ni Okeru Kaiwa Jugyo Kaizen no Kokoromi -3 Nensei no Jugyo Kamoku (Hanashikata IV) wo Taishou ni-	Denpasar, 21-22 September 2012
2	Seminar International: Tounan Ajia ni Okeru Chuutou Nihongo Kyouiku to KyoushiYousei	Kesenjangan Diatesis Memberi dan Menerima Bahasa Jepang pada Bahasa Indonesia	Surabaya (Unesa), 20-21 Desember 2013
3	Seminar Nasional: Beragam Warna Tata Bahasa dan Ungkapan Bahasa Jepang serta Pengajarannya	Kanji Level Menengah pada buku Ajar New Approach Chukyu Nihongo	Surabaya, 13-14 November 2015
4.	Seminar Nasional Paramasastra: Bahasa, Sastra dan Pengajarannya dalam paradigma Kekinian	ANALISIS LIRIK LAGU "HONJITSU WA SEITEN NARI" -Tinjauan dalam Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang-	Surabaya (Unesa), 23 Juli 2016
5.	International Conference on Japanese Language Studies	Klasifikasi dan Fungsi Intonasi pada Kalimat dalam Anime "Kimi no Na Wa" karya Shinka Makoto	Malang (Universitas Brawijaya), 25 Agustus 2017
6.	Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Jepang tahun 2018	Kata Bahasa Jepang yang Populer di Masyarakat -Studi Kasus Surabaya-	Surabaya (Unesa), 20 Oktober 2018
7.	Seminar Nasional 2019 Peran Bahasa Jepang dalam Era Revolusi Industri 4.0	Pengenalan Budaya Jepang pada Siswa SMA melalui Yukata (Pakaian Tradisional Jepang)	Surabaya (Unesa), 23 Oktober 2019

g. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Bunga Rampai Linguistik Terapan 1	2014	557	Bintang Surabaya
	Bunga Rampai Linguistik Terapan 2	2015	374	Bintang Surabaya
	Ungkapan dan Ekspresi Onomatope Bahasa Jepang	2017	80	Bintang Surabaya

Surabaya, April 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical, slightly wavy lines that resemble the letter 'M', followed by a few smaller, more fluid strokes.

Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd
NIP 198706062015041001

BIODATA

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. phil. Agus Ridwan, M.Hum.	L/P
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	
3	Jabatan Struktural	Dosen Biasa	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197408252005011001	
5	NIDN	0025087404	
6	Tempat dan Tanggal lahir	Surabaya, 25 Agustus 1974	
7	Alamat Rumah	Jl. Gundih 2/72, Surabaya 60172	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	(031) 72151414	
9	Alamat Kantor	Kampus FBS Unesa Lidah Wetan Surabaya	
10	Nomor HP	(031) 72151414	
11	Alamat email	agus_unesa@yahoo.com	
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Sintaksis 2. Semantik 3. Pragmatik 4. Desain Pembelajaran 6. Stilistika 7. Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra	

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	Universitas Gadjah Mada (UGM-Yogyakarta)	Universitas Mannheim (Jerman)
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Jerman (minta utama Linguistik)	Linguistik	<i>Germanistische Linguistik</i>
Tahun Masuk-Lulus	1995-1999	2001-2004	2010-2014
Judul Skripsi / Thesis / Disertasi	Penggunaan <i>Konjunktionaladverbiale</i> dalam Buku Bali Baru	Klasifikasi Bahasa Madura (Kajian Linguistik Historis Komparatif dan Dialektologi)	<i>Deutsche und Indonesische Modalverben - Eine vergleichene Analyse</i>

c. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan skripsi, Thesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Stilistika Bahasa Jerman	Fakultas	10.000.000,-
2	2016	Perkembangan Kata Depan Bahasa Jerman	Jurusan	7.500.000,-
3	2016	Pengembangan Instrumen Penilaian Skripsi di Program Studi Fakultas Bahasan Seni	Fakultas	10.000.000,-
4	2017	Pengembangan Buku Ajar Pragmatik	Pascasarjana	60.000.000,-
4	2018	Pengembangan Prosedur Mutu	Fakultas	10.000.000,-
5	2019	Komponen Makna Verba Bahasa Jerman pada Tingkat A1 beserta padanannya dalam Bahasa Indonesia	Program Hibah Kompetitif (Skema Penelitian Dasar)	40.000.000,-
6	2019	Konstruksi Teks Bahasa Jepang	Program Hibah Kompetitif (Skema Penelitian Dasar)	40.000.000,-
7	2020	Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Jerman bagi Pembelajar Pemula Mata Kuliah Schreiben 1	Jurusan	7.500.000,-

* Tuliskan sumber pendanaan: Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya.

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan Menulis Teks Berverba Modal bagi Guru-guru Bahasa Jerman di Jombang dan Sekitarnya	Jurusan	7.500.000,-
2	2015	Penyusunan Bentuk Latihan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Berdasarkan Teks Dongeng oleh Guru-guru Bahasa	Jurusan	7.500.000,-

		Jerman SMA di Kediri		
3	2016	Pendampingan Penerapan Strategi Binnendifferenzeirung dalam Pembelajaran Bahasa Jerman bagi Guru di Jombang dan Kediri	Jurusan	7.500.000,-
4	2018	Pendampingan Pelatihan Origami untuk Siswa SD Kelas 1 di Sekolah Dasar Lab School Unesa Lidah Wetan Surabaya	Jurusan	10.000.000,-

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multi tahun, Uji, Sibermas, atau sumber lainnya.

e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Perkembangan Satuan Bahasa <i>dürfen</i> 'boleh', <i>können</i> 'bisa/dapat', <i>mögen</i> 'suka/mau', <i>müssen</i> 'harus/ mesti', <i>sollen</i> '(se)harusnya/(se)-mestinya', dan <i>wollen</i> 'ingin'	2/2015	Bunga Rampai Linguistik
2	<i>Da</i> sebagai Adverbial ataukah Konjungtor?	2/1/2015	Paramasastra
3	Grammatikalisasi Verba <i>haben</i> dan <i>sein</i>	3/1/2016	Paramasastra

f. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Paramasastra "Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya dalam paradigma kekinian"	<i>Grammatikalisierung der präpositionalen Präfixe</i>	FBS Unesa dan 1 Nopember 2014
2	Konferensi Internasional " <i>Ziele und Aufgaben einer zukunftsweisenden Germanistik. Von Lehre zu Forschung und Lehre.</i> "	<i>Deontische Modalität</i>	Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang dan 25-27 Nopember 2014

g. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Stilistika Bahasa Jerman	2017	159	UM Press

